



HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI PEMBELAJARAN MATEMATIS KELAS V DI SDN 1 WONOREJO

Amelia Nur Ramadhani¹⁾, Zidni Dina Auliya²⁾, Beta Arif Setyanto³⁾,
Fitriyah Amaliyah⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: 202233101@std.umk.ac.id, 202233104@std.umk.ac.id,
202233091@std.umk.ac.id, fitriyah.amaliyah@umk.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to prove that there is a relationship between learning motivation and mathematics learning outcomes. This type of research method is quantitative using correlation test analysis techniques. The data collection techniques used were questionnaires and tests carried out at SDN 1 Wonorejo class IV. The sample used in the research was 20 students. The instrument used by researchers was a questionnaire containing students' learning motivation consisting of 30 statement items. To see whether there is an influence between learning motivation and learning outcomes in Mathematics learning, researchers used a correlation test. The results of this research indicate that there is a moderate relationship between student learning motivation and mathematics learning outcomes, and the relationship between these two variables is positive, which means that the higher the student's learning motivation, the higher the learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Learning Results, Mathematics

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah ingin membuktikan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis metode penelitian ini kuantitatif menggunakan teknik analisis uji korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan tes yang dilakukan di SDN 1 Wonorejo kelas IV. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 siswa. Instrument yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang berisi tentang motivasi belajar belajar siswa yang terdiri dari sebanyak 30 butir pernyataan. Untuk melihat apakah ada pengaruh hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran Matematika, maka peneliti menggunakan uji korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sedang antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika, dan hubungan kedua variabel tersebut adalah positif, yang artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Matematis

PENDAHULUAN

Di dalam hasil belajar siswa dipengaruhi mempunyai hubungan dengan banyak hal. Salah satunya dengan hubungan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal (Sunarti Rahman, 2021). Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran (Sardiman, 2014). Sangat penting untuk membentuk motivasi belajar dalam diri siswa agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Darsono (dalam Ayu Nurmala, 2014) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, yaitu: (a) Cita-cita atau aspirasi siswa; (b) Kemampuan belajar; (c) Kondisi siswa; (d) Kondisi lingkungan; (e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar; (f) Upaya guru dalam pembelajaran (Waritsman, 2020).

Mulyana (2022) bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoritis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika (Nurul Hikmah & Hendra Saputra, 2020). Matematika dianggap ilmu yang sulit dipelajari, rumit, tidak menyenangkan, bahkan dianggap tidak mempunyai manfaat langsung dalam kehidupan nyata (Parinata & Puspaningtyas, 2022). Sikap siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit membuat motivasi siswa dalam belajar matematika menjadi tidak ada. Seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang baik biasanya melakukan kegiatan belajar lebih pasif dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi baik (Filsafati, 2023). Matematika juga berperan sebagai bekal peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang kerap kali timbul dalam kehidupan sehari-hari (Hermawan et al., 2024)

Menurut Syaripah (2016, dalam Puspaningtyas, 2021) persepsi buruk terhadap matematika akan berpengaruh pada rendahnya motivasi siswa yang rendah, hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang berdampak pada rendahnya kemampuan matematis siswa. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan yang ada (Fatimah et al., 2020).

Hasil belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor internal yaitu motivasi belajar siswa, minat siswa terhadap pelajaran, persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru, tingkat intelegensi dan beberapa faktor eksternal yaitu metode mengajar guru dan materi yang disampaikan (Raekha Azka, 2019). Salah satu faktor yang sering dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu masih rendahnya atau kurangnya motivasi belajar siswa (Raekha Azka, 2019).

Berdasarkan observasi di SDN 1 Wonorejo kelas IV bahwa hasil belajar siswa dikelas tersebut masih rendah. Karena setiap ada ulangan harian banyak nilai siswa dibawah KKM. Yang dapat dipengaruhi oleh hasil belajar adalah salah satunya motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, kami ingin membuktikan bahwa hubungan anatara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis korelasi. Studi ini dilaksanakan di SDN Wonorejo 1 pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap kepada siswa kelas IV mata pembelajaran Matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner dan tes. Pada teknik pengumpulan data kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa. Sedangkan tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa Matematika di SDN Wonorejo 1 kelas IV. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa untuk melihat hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika di SDN 1 Wonorejo kelas IV. Untuk mengukur motivasi belajar siswa, digunakan kuesioner skala sikap yang terdiri dari 30 pernyataan. Kuesioner ini menggunakan 4 skala yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Poin Skala Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Skala	Poin
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Data yang didapat dari responden kemudian dianalisis dengan cara kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui suatu menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Hubungan antar dua variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar dapat bersifat positif maupun negatif. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: 1. Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa data berkorelasi, 2. Jika nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berkorelasi. Namun, jika nilai signifikansi tepat pada 0,05 maka dapat menggunakan nilai r tabel dapat digunakan dengan ketentuan berikut: 1. Jika uji korelasi pearson > r tabel maka data berhubungan, 2. Jika uji korelasi pearson < r tabel data maka tidak berhubungan. Jadi, pedoman derajat tingkat hubungan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Derajat Hubungan

INTERVAL KOEFESIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 -0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar. Berikut statistik deskriptifnya:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N Valid	20	20
Missing	0	0
Mean	78.35	88.1
Std. Deviation	6.310	5.14
Minimum	64	79
Maximum	93	97

Berdasarkan data tabel di atas tentang uji statistik deskriptif untuk variabel motivasi belajar mendapatkan nilai minimum sebesar 64, nilai maksimum 93, mean (rata-rata) 78,35, dan nilai standar deviation (simpangan baku) sebesar 6,310. Sedangkan pada variabel hasil belajar mendapatkan nilai minimum sebesar 79, nilai maksimum 97, mean (rata-rata) sebesar 88,15, dan nilai standar deviatioan (simpangan baku) sebesar 5,143.

Hipotesis penelitian ini adalah ingin melihat adakah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sehingga menggunakan teknik analisis korelasi. Sebelum ke teknik analisis korelasi kita melakukan uji prasarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Berikut dibawah ini uji normalitas dan uji normalitas :

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro Wilk Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.198	20	.039	.945	20	.296
Hasil Belajar	.130	20	.200*	.962	20	.575

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data tabel di atas tentang uji normalitas shapiro wilk (data kurang dari 50) dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi belajar sebesar 0,296 > 0,05, dan varaibel hasil belajar sebesar 0,575 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan seluruh data berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Linearitas ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar*Motivasi Belajar	Between Groups	294.800	10	29.480	1.277	.362
	Linearity	155.462	1	155.462	6.735	.029
	Deviation from Linearity	139.338	9	15.482	.671	.719
	Within Groups	207.750	9	23.083		

Total	502.550	19		
-------	---------	----	--	--

Berdasarkan data tabel di atas tentang uji linearitas dapat dijelaskan bahwa nilai deviation from linearity sebesar 0,719, artinya $0,719 > 0,05$. Sehingga, data hasil belajar dan motivasi belajar terdapat hubungan secara linear.

Setelah pengumpulan data, uji korelasi pearson product moment digunakan untuk menganalisis data. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson Pada Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Correlations

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar Pearson Correlation	1	.556*
Sig. (2-tailed)		.011
N	20	20
Hasil Belajar Pearson Correlation	.556*	1
Sig. (2-tailed)	.011	
N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari tabel di atas hasil uji korelasi pearson pada variabel motivasi Berdasarkan hasil dari tabel di atas hasil uji korelasi pearson pada variabel motivasi belajar dan hasil belajar mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,011, yang menunjukkan bahwa $0,011 < 0,05$ jika demikian variabel motivasi belajar dengan hasil belajar mempunyai korelasi atau berhubungan. Di mana dalam tabel tersebut dapat diketahui tingkat derajat hubungan antar kedua variabel adalah 0,556, dengan tingkat derajat hubungan yang bersifat sedang dan positif. Di mana dalam tabel tersebut dapat diketahui tingkat derajat hubungan antar kedua variabel adalah 0,556, dengan tingkat derajat hubungan yang bersifat sedang dan positif. Maka, semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula hasil belajar matematika Kelas IV di SDN Wonorejo 1. Penjelasan tersebut berlawanan dengan pendapat Syaripah (2016,

dalam Puspaningtyas, 2021) mengatakan bahwa persepsi buruk tentang matematika akan menyebabkan motivasi siswa yang rendah untuk belajar matematika. Akibatnya, hasil belajar matematika siswa akan lebih rendah, dan mengakibatkan siswa memiliki kemampuan matematis yang lebih rendah. Keberhasilan siswa pada pembelajaran tergantung dengan cara apa siswa menangani kesulitan yang ada (Supardi, 2013 dalam Fatimah, 2020).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa korelasi antara hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa adalah sedang, dengan hubungan positif ditemukan di antara kedua variabel ini, yang berarti tingkat pendidikan matematika yang lebih tinggi dikaitkan dengan motivasi belajar yang lebih tinggi di Kelas IV SDN 1 Wonorejo. Motivasi memberi kekuatan pada siswa untuk merubah nilai pada diri siswa yang semula nilai matematika dibawah KKM akan mendapat nilai yang bagus. Munculnya motivasi didahului oleh kebutuhan dan dorongan yang memungkinkan seseorang melakukan suatu aktivitas.

REFERENSI

- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.250>
- Filsafati, N. D., Lutfiyah, S., Maqfiroh, A. D., Yudhistira, A., & Amaliyah, F. (2023). HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 6 CENDONO. *Jurnal PGSD Musi*, 6(1), 55-68.
- Hermawan, J. S., Surahman, M., Rini, R., Amaliyah, F., & Fitria, M. (2024). *BELAJAR MATEMATICKA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR*. 10(2), 94–105.
- Nurul Hikmah, S., & Hendra Saputra, V. (2020). Studi Pendahuluan Hubungan Korelasi Motivasi Belajar Dan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 7–11.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 94.
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 23-31.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya

- Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Lathif, M. I. A., Manjilah, E. L., Aguilera, F. V., Khayriyah, N. W., & Amaliyah, F. (2023). PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI DALAM KELAS 5 SD 2 DERSALAM. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2022). Studi pendahuluan hubungan korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 7-11.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 94.
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor penyebab menurunnya motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153-1160.